

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yaitu suatu metode dalam penelitian status kelompok manusia, suatu obyek, suatu set kondisi, suatu system pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Metode ini dapat juga diartikan sebagai:

Prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subyek atau obyek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Metode ini tidak terbatas sampai pada pengumpulan dan menyusun data, tetapi meliputi juga analisa dan interpretasi tentang arti data itu (Nawawi, 2001 :63)

#### **3.2. Obyek Penelitian**

Obyek yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah Analisis Kontribusi Pendapatan Asli Daerah terhadap Belanja Daerah tahun 2010-2014 dan Subyek dari penelitian ini adalah Pemerintah Kabupaten Lumajang.

Alasan dipilihnya kontribusi PAD terhadap belanja daerah ini didasarkan pada beberapa pertimbangan sebagai berikut:

1. Citra keuangan Pemerintah Daerah akan tercermin dari besarnya PAD yang diperoleh
2. Kontribusi yang dicapai dari Pendapatan Asli Daerah dapat terlihat dari seberapa besar pendapatan tersebut disalurkan untuk membangun Daerah.

### **3.3.Sumber Dan Jenis Data**

a) Jenis Data

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai bahan analisis adalah dengan menggunakan data kuantitatif berupa Hasil Laporan Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Lumajang tentang Pendapatan Asli Daerah dan Belanja Daerah selama 5 tahun yaitu tahun 2010 sampai dengan 2014.

a) Sumber Data

Adapun sumber data diperoleh dari sumber internal yang merupakan data sekunder berupa data realisasi pendapatan daerah yang sudah tersedia di Laporan Realisasi Anggaran Pemerintah Kabupaten Lumajang.

### **3.4.Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang penulis lakukan dalam Penelitian ini sebagai berikut:

a) Studi Pustaka

Studi kepustakaan adalah suatu teknik pengumpulan data yang diperoleh dengan cara membaca dan mempelajari buku-buku dan tulisan-tulisan yang berhubungan dengan materi yang akan dibahas. Dengan memanfaatkan fasilitas perpustakaan yang ada di kampus Widyagama Lumajang

b) Dokumentasi

yaitu mengumpulkan data dan informasi yang dilakukan dengan mengambil dokumen-dokumen atau catatan-catatan dalam bentuk apapun yang ada kaitannya dengan Penelitian. Data-data dan informasi tersebut,

penulis kumpulkan dari data-data yang adadari Laporan Realisasi Anggaran yang telah di Dokumentasikan di dalam Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Lumajang tahun 2010-2014Serta dari literatur dan menurut peraturan perundang-undangan yang ada kaitannya dengan penelitian ini.

### **3.5. Variable Penelitian**

#### **a). Identifikasi Variabel**

Untuk mengetahui bagaimana kinerja Pemerintah Kabupaten Lumajang, penelitian ini menggunakan beberapa variabel apabila dilihat dari beberapa aspek seperti tingkat kemandirian keuangan, efektivitas dan efisiensi PAD, efisiensi belanja serta kontribusi PAD terhadap belanja daerah Pemerintah Kabupaten Lumajang dan juga apakah kedua hal tersebut mempunyai kontribusi yang signifikan atau tidak.

Penelitian ini menggunakan beberapa variabel sebagai berikut:

1. Rasio Kemandirian Keuangan Daerah
2. Rasio Kontribusi PAD
3. Rasio Efektivitas PAD
4. Rasio Efisiensi Belanja

#### **b). Definisi Konseptual Variabel**

1. Rasio Kemandirian Keuangan Daerah

Rasio Kemandirian Menggambarkan ketergantungan daerah terhadap sumber dana ekstern. Rasio kemandirian juga menggambarkan tingkat partisipasi masyarakat dalam pembangunan daerah. Semakin tinggi rasio kemandirian, semakin tinggi partisipasi masyarakat dalam membayar pajak dan retribusi

daerah yang merupakan komponen utama pendapatan asli daerah. Semakin tinggi masyarakat membayar pajak dan retribusi daerah akan menggambarkan tingkat kesejahteraan masyarakat yang semakin tinggi (**Mahmudi, 2010: 140**).

## 2. Rasio Kontribusi PAD

Kontribusi berasal dari bahasa Inggris yaitu contribution maknanya adalah keikutsertaan, keterlibatan, melibatkan diri maupun sumbangan. Dilihat dari pengertian kontribusi menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia (KUBI), kontribusi ialah sumbangan yang di dapat dari Pendapatan Asli Daerah dibagi dengan Total Pendapatan Daerah.

## 3. Rasio Efektivitas PAD

Rasio efektivitas menggambarkan kemampuan pemerintah daerah dalam merealisasikan pendapatan asli daerah yang direncanakan dibandingkan dengan target yang ditetapkan berdasarkan potensi riil daerah.

## 4. Rasio Efisiensi Belanja

Rasio Efisiensi Belanja merupakan perbandingan antara Realisasi belanja dengan Anggaran Belanja. Rasio efisiensi Belanja ini digunakan untuk mengukur tingkat penghematan anggaran yang dilakukan pemerintah.

### **c) Definisi Operasional Variabel**

#### 1. Rasio Kemandirian Keuangan Daerah

Rasio Kemandirian Keuangan Daerah dihitung dengan cara membandingkan jumlah penerimaan Pendapatan Asli Daerah dibagi dengan jumlah pendapatan transfer dari pemerintah pusat dan propinsi serta pinjaman daerah.

Semakintinggi angka rasio ini menunjukkan semakin tinggi kemandirian keuangan daerahnya.

Rumus :

$$\text{Rasio Kemandirian} = \frac{\text{Pendapatan Asli Daerah}}{\text{Transfer pusat} + \text{Propinsi} + \text{Pinjaman}} \times 100\%$$

## 2. Rasio Kontribusi PAD

Untuk mengetahui Kontribusi PAD terhadap Pendapatan Daerah sebagai berikut:

$$\text{Rasio Kontribusi PAD:} = \frac{\text{Pendapatan Asli Daerah}}{\text{Total Pendapatan Daerah}} \times 100\%$$

## 3. Rasio Efektivitas PAD

Rasio Efektivitas PAD dihitung dengan cara membandingkan realisasi penerimaan PAD dengan target penerimaan PAD (dianggarkan). Rasio ini dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Rasio Efektivitas PAD} = \frac{(\text{Realisasi Penerimaan PAD})}{\text{Target Penerimaan PAD}} \times 100\%$$

## 4. Rasio Efisiensi Belanja

Pemerintah Daerah dinilai telah melakukan Efisiensi Anggaran jika rasio efisiensinya kurang dari 100%, sebaliknya jika lebih maka mengindikasikan telah terjadi pemborosan Anggaran. Rasio Efisiensi Belanja dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Rasio Efisiensi Belanja} = \frac{\text{Realisasi Belanja}}{\text{Anggaran Belanja}} \times 100\%$$

### 3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Pengumpulan data pendapatan daerah berasal dari laporan realisasi anggaran Pemerintah Kabupaten Lumajang periode 2010-2014
2. Menyajikan data kedalam table berdasarkan variable yang dianalisis
3. Melakukan Analisis Data sebagai berikut :

- a. Analisis Kemandirian Keuangan Daerah

Dengan menggunakan analisis ini kita dapat melihat tingkat partisipasi masyarakat dalam pembangunan daerah. Semakin tinggi masyarakat membayar pajak dan retribusi daerah akan menggambarkan tingkat kesejahteraan masyarakat yang semakin baik

- b. Analisis Kontribusi PAD

Analisis ini digunakan untuk mengetahui Kontribusi PAD terhadap pendapatan daerah

- c. Analisis Efektifitas PAD.

Analisis yang digunakan untuk mengetahui efektifitas kemampuan daerah, semakin tinggi rasio efektifitas, menggambarkan kemampuan daerah yang semakin baik.

- d. Analisis Efisiensi Belanja

Analisis efisiensi Belanja ini digunakan untuk mengukur tingkat penghematan anggaran yang dilakukan pemerintah.